

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman yang saat ini semakin modern, semakin banyak toko-toko modern yang bermunculan di tengah masyarakat. Mulai dari *mini market*, *super market*, hingga *hyper market*. Dilansir dari *tirto.id*, pada tahun 2013, toko Indomaret dapat membuka gerai baru mencapai 8.834 gerai. Sementara itu, Alfamart membuka gerai baru lebih banyak sebanyak 9.302 gerai. Namun pada tahun 2017, jumlah gerai Indomaret kini lebih banyak daripada Alfamart. Pada tahun 2017, toko Indomaret tercatat berjumlah 15.335 gerai atau tumbuh sebanyak 74% dari tahun 2013. Pada saat yang bersamaan, toko Alfamart membuka gerai mencapai 13.400 gerai, naik sebanyak 44% dari tahun 2013. Hal tersebut menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya toko-toko kecil seperti toko sembako harus bekerja keras agar dapat bersaing dengan toko-toko modern.

UMKM sering mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satunya yaitu pemahaman yang kurang mengenai seputar teknologi informasi, dan juga kurangnya pemahaman tentang pentingnya mencatat laporan keuangan untuk usahanya. UMKM memiliki sejumlah keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan pada usahanya. Hal ini disebabkan oleh sosialisasi yang tidak merata dengan Dinas Koperasi untuk pelatihan dari pencatatan laporan keuangan dan dapat berdampak kesulitan mendapat pinjaman dari Bank. Kondisi ini dapat menyulitkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya.

Toko Bahari adalah sebuah toko sembako yang terletak di Jalan Rawa Buntu Selatan Blok E2 No 11 Sektor 1.1 BSD, Tangerang Selatan. Toko Bahari buka dari hari Senin hingga hari Sabtu mulai dari jam 8 pagi sampai jam 9 malam. Toko Bahari menjual berbagai macam sembako, alat tulis, kantong plastik, dan lain-lain. Harga yang ditawarkan di Toko Bahari sangat kompetitif dengan toko lain dan *mini market* yang ada di sekitar Toko Bahari. Dengan jumlah karyawan sebanyak 4 orang, Toko Bahari dibangun sebagai bisnis keluarga.

Meskipun pendapatan Toko Bahari cukup besar, namun karena keterbatasan sumber daya manusia, dalam mencatat laporan keuangan dari Toko Bahari masih menggunakan laporan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan terkadang terlewat tidak tercatat. Hal tersebut terjadi karena terkadang struk pembelian yang hilang, ramainya pembeli sehingga tidak sempat mencatat pemasukan dari penjualan. Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut, maka Toko Bahari membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencatatan keuangan agar lebih terstruktur. Berbeda dari

sebelumnya dengan mencatat secara manual, yang terkadang tidak tercatat setiap transaksinya, memasukkan yang tidak tercatat.

Banyaknya pesaing yang menjalankan bisnis seperti ini, membuat Toko Bahari harus berinovasi agar tidak kalah saing dengan toko-toko dan *mini market* di sekitar Toko Bahari. Salah satunya dengan menyelesaikan masalah pencatatan laporan keuangan yang bisa berguna untuk Toko Bahari dengan berbasis teknologi informasi dengan cara merancang sebuah aplikasi pencatatan keuangan dengan berbasis *website*.

Perancangan aplikasi pencatatan keuangan berbasis *website* ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *Agile Development*. Terdapat beberapa jenis model pada metode *Agile Development*, salah satunya adalah model *scrum*, karena pengguna atau pemilik dari Toko Bahari selalu dilibatkan dalam proses pengembangan *system* aplikasi program dan sangat terbuka pada perubahan. Selain itu terdapat metode *Risk management* yang berguna untuk mengetahui risiko yang terjadi pada saat perancangan aplikasi pencatatan laporan keuangan berbasis *website* ini. Setelah mengetahui risiko yang mungkin terjadi, maka dapat dibuat pencegahan risiko pada saat perancangan *website* ini agar meminimalisir risiko yang terjadi. Hal ini membuat penulis tertarik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Toko Bahari dalam membuat aplikasi pencatatan keuangannya dengan metode *Agile Development* dengan model *scrum*, dengan judul penelitian “Perancangan Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Bahari dengan Menggunakan Metode *Agile Development Scrum*”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari masalah yang tercantum pada latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Toko Bahari sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara menganalisis risiko yang mungkin terjadi pada saat perancangan aplikasi laporan perancangan keuangan berbasis *website*?
- b. Bagaimana cara merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* pada Toko Bahari?
- c. Bagaimana cara menampilkan aplikasi laporan pencatatan keuangan yang dapat terintegrasi dengan *database* pada MySQL?
- d. Bagaimana cara menjalankan aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* yang sudah terintegrasi dengan *database* MySQL pada Toko Bahari?

## **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu.

- a. Dapat menganalisis risiko yang mungkin terjadi pada saat perancangan aplikasi laporan keuangan berbasis *website*.

- b. Dapat merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* ini untuk mengetahui kondisi keuangan dari Toko Bahari.
- c. Dapat merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan yang dapat terintegrasi dengan *database* MySQL.
- d. Dapat mengetahui cara menjalankan aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* yang telah terintegrasi dengan *database* MySQL.

#### **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam ruang lingkup yang akan digunakan pada tugas akhir kali ini agar tidak terlalu luas adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan aplikasi pencatatan keuangan ini hanya sampai tahap perancangan, tidak sampai tahap pemeliharaan.
- b. Aplikasi ini hanya melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca pada Toko Bahari.
- c. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *Agile Development Scrum*.
- d. Aplikasi ini dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan.
- e. Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP).
- f. Perancangan aplikasi ini menggunakan tempat penyimpanan dalam *My Structure Query Language* (MySQL).
- g. Pembuatan *Risk management* hanya sampai risiko pada tahap perancangan aplikasi tidak sampai tahap pemeliharaan.
- h. Barang yang dijual adalah sembako.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapatkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan
  - a. Membantu dalam mengelola pencatatan keuangan dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis *website*.
  - b. Menganalisis risiko yang mungkin terjadi pada saat perancangan aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website*
  - c. Membantu dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melakukan pencatatan keuangan.
  - d. Membantu dalam menyusun laporan keuangan laba rugi dan neraca dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*.
  - e. Membantu dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi Penelitian, tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi metode dalam upaya meningkatkan efisiensi serta meningkatkan efektivitas dalam suatu organisasi.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan ini.

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini terdapat tentang latar belakang yang memuat beberapa hal yang ingin diselesaikan dari pokok permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan tugas akhir yang akan dikaji

### **BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah**

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai metode yang akan digunakan sehingga metode yang terpilih dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **BAB IV Perancangan Sistem Terintegrasi**

Pada bab ini terdapat cara memperoleh data yang mendukung dan cara mengolah data yang mendukung yang sudah diperoleh yang akan digunakan sebagai objek penelitian

### **BAB V Analisa Hasil dan Evaluasi**

Pada bab ini terdapat analisis permasalahan dan data yang sudah diolah sebelumnya dapat digunakan untuk memperkuat analisis permasalahan yang dilakukan.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat relevan dengan tujuan dari awal penelitian, dan saran yang bisa untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut.